

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menggunakan 23 sampel perusahaan yang secara konsisten termasuk dalam daftar LQ45 selama periode pengamatan 2009-2011. Variabel dependen harga saham diuji pengaruhnya terhadap variabel independen struktur modal, *Market Value Added* (MVA), dan risiko sistematis.
- 2) Hasil penelitian Struktur modal yang diukur dengan menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan pengaruh yang negative dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Brigham & Houston (2006:24) dan berbeda dengan hasil penelitian Ali Kesuma (2009).
- 3) Hasil penelitian *Market Value Added* (MVA) memperlihatkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meita Rosy (2009) dan berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budi R. Kartawinata (2007).
- 4) Risiko sistematis yang diukur dengan menggunakan nilai beta saham dihitung dengan menggunakan model indeks tunggal menunjukkan bahwa

risiko sistematis (beta) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Almas Hijriah (2007), Herry Sussanto dan Dika Nurliana (2009), berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhita Ayudia Wulandari (2009), Zulkifli Harahap dan Agusni Pasaribu (2007).

- 5) Hasil penelitian yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa, variabel struktur modal, *Market Value Added* (MVA), dan risiko sistematis (beta) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dengan begitu berarti struktur modal, MVA, dan risiko sistematis dapat menjelaskan variasi pada harga saham perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya adalah:

1. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan yang tetap konsisten termasuk dalam daftar emiten LQ45 selama 3 tahun (2009-2011), sehingga kurang mewakili seluruh jenis industri yang terdaftar dalam BEI.
2. Variabel independen yang digunakan kurang menggambarkan variabel dependen harga saham dengan masih banyaknya variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham tidak dimasukkan dalam model penelitian.

5.3. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan untuk peneliti berikutnya antara lain :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel secara empiris agar lebih dapat mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada pasar modal dan dapat mewakili jenis industri dan menambah periode penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat menjelaskan pergerakan harga saham yang sifatnya acak dan tergantung pada permintaan dan penawaran investor.
3. Investor sebaiknya selalu berhati-hati dalam proses pengambilan keputusan mengenai keputusan investasi agar investasi yang dilakukan dapat memberikan nilai tambah ekonomis sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi struktur modal perusahaan dan MVA dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Sedangkan risiko sistematis dapat digunakan untuk memperkirakan besarnya risiko *return* investasi di masa depan sebagai parameter kondisi keuangan perusahaan, apakah perusahaan mendekati kegagalan (*delisting*).
4. Investor juga sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar informasi struktur modal, MVA, dan Beta untuk memperoleh keputusan yang tepat dalam berinvestasi.